

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan sekaitan dengan bagaimana analisis historis-sosiologis terhadap pertumbuhan iman Gereja Toraja Jemaat Siloam Tete Uri' pasca konflik 2011-2021, maka selaku penulis menyimpulkan bahwa pertumbuhan iman Jemaat Siloam Tete Uri' pasca konflik tahun 2011-2021, sudah mulai baik yang ditandai dengan, nampak jemaat mulai aktif dalam mengikuti ibadah. Hilangnya 2 kelompok yang terbentuk dalam Jemaat Siloam Tete Uri'. Nampaknya relasi antar warga jemaat yang mulai baik, nampak melalui adanya kebersamaan, kerjasama,serta membangun komunikasi yang baik antar jemaat maupun dalam masyarakat. Namun juga ada beberapa warga Jemaat Siloam Tete Uri' yang kurang pertumbuhan imannya, ditandai dengan masih mendendam akibat konflik yang telah terjadi pada tahun 2011-2017 serta kurang melibatkan dirinya dalam persekutuan dalam jemaat.

#### **B. Saran**

Melihat pertumbuhan iman Jemaat Siloam Tete Uri' pasca konflik tahun 2011-2021, maka penulis membari saran-saran agar tetap bertumbuh, yaitu sebagai berikut:

### 1. Majelis Gereja

Disarankan untuk membuat program yang dapat membangun pertumbuhan iman jemaat secara umum dan dapat berdampak bagi semua orang. Agar tetap melakukan pembinaan kepada warga jemaat agar memelihara relasi yang baik antar jemaat maupun dalam masyarakat, serta disarankan kepada majelis gereja agar tetap mengajak warga jemaat untuk membangun kerjasama yang baik dalam jemaat juga kepada masyarakat pada saat terjadi konflik dalam jemaat.

### 2. Anggota Jemaat Siloam Tete Uri'

Pertama, disarankan agar tetap menjadi teladan ditengah- tengah masyarakat melalui kehidupan setiap hari seperti mengasihi semua orang, patuh kepada ajaran Firman Tuhan. Kedua, disarankan agar tetap tekun dalam menjalankan tugasnya dengan baik melalui ketekunan di dalam beribadah kepada Tuhan serta menjalin relasi yang baik antar jemaat. Ketiga, disarankan kepada warga jemaat agar menghindari pola hidup yang dapat menimbulkan konflik seperti terlibat di dalam praktek politik yang salah serta lebih bijaksana dalam menyikapi perbedaan yang terjadi dalam jemaat, sehingga tidak terjadi konflik dan dendam dalam jemaat.

### 3. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Disarankan untuk memberi pengarahan kepada mahasiswa tentang bagaimana upaya melakukan pelayanan di daerah pasca konflik,

sehingga mahasiswa dapat memperoleh bekal pada saat terjun ke dalam dunia pelayanan di daerah pasca konflik.

4. Penulis

Diharapkan dapat menambah pemahaman dan memperluas pengetahuan tentang Analisis Historis-Sosiologis terhadap Pertumbuhan Iman Gereja Toraja Jemaat Siloam Tete Uri' Pasca Konflik Tahun 2011-2021.

5. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengeksplorasi variabel yang lain yang belum dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan perpektif yang lebih luas tentang pertumbuhan iman jemaat pasca konflik.